

BAB II

SUBYEK PENELITIAN

A. PT Angkasa Pura 1 (Persero) Yogyakarta

PT AngkasaPura I (Persero) atau dikenal juga dengan Angkasa Pura Airport merupakan pelopor perusahaan kebandarudaraan di Indonesia yang berdiri sejak tahun 1962. Perusahaan ini merupakan salah satu dari sepuluh perusahaan pengelola bandara terbaik di Asia. Selain itu, perusahaan ini juga bergerak di bidang Jasa, Ritel, Hotel, Properti dan Logistik. Salah satu bandara yang dikelola oleh PT Angkasa Pura 1 (Persero) adalah Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Lokasi kantor ini sendiri yaitu di Jl. Raya Solo KM. 9, Maguwoharjo, Kec. Depok, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta.

1. Visi dan Misi

Berdasar kan sumber dari situs website resmi PT Angkasa Pura 1 (Persero) terdapat visi dan misi yang dijunjung tinggi oleh semua karyawan yang bekerja di seluruh Bandar udara.

Visi dari PT Angkasa Pura 1 (Persero) adalah sebagai berikut:

“Menjadi salah satu dari sepuluh perusahaan pengelola Bandar udara terbaik di Asia”

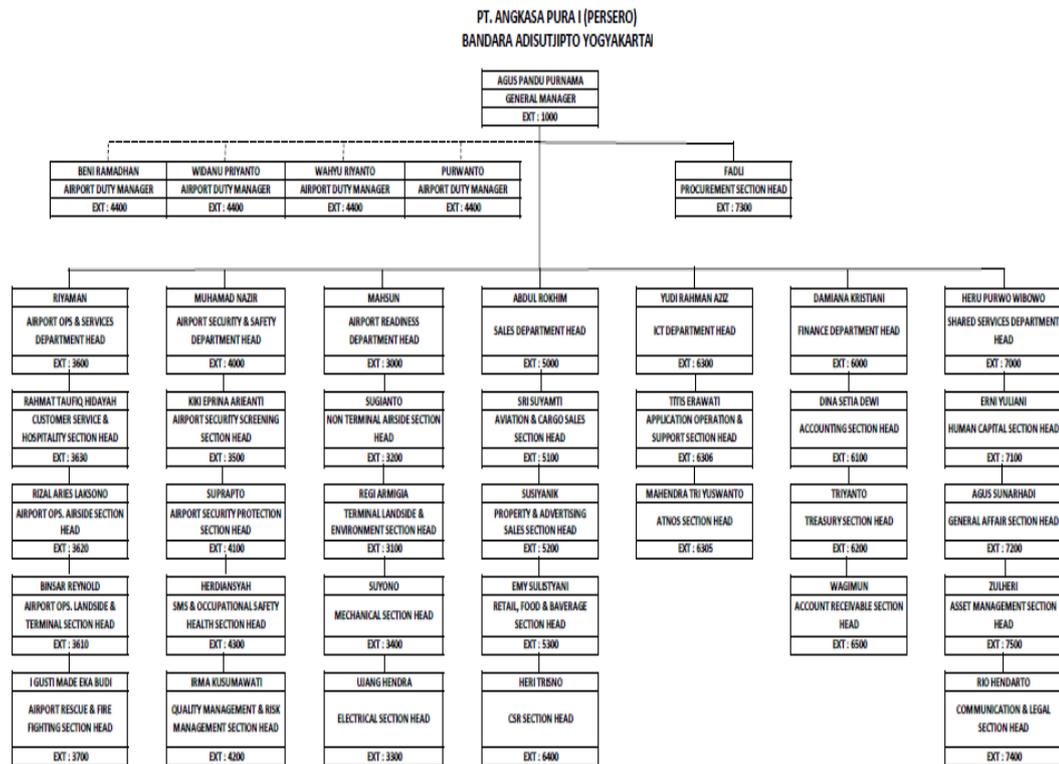
Kemudian Misi dari PT Angkasa Pura 1 (Persero) yaitu:

1. Meningkatkan nilai pemangku kepentingan,
2. Menjadi mitra pemerintah dan pendorong pertumbuhan ekonomi,
3. Mengusahakan jasa kebandarudaraan melalui pelayanan prima yang memenuhi standar keamanan, keselamatan, dan kenyamanan,
4. Meningkatkan daya saing perusahaan melalui kreatifitas dan inovasi,
5. Memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan hidup.

2. Struktur Organisasi

Ada pun struktur organisasi dari PT Angkasa Pura 1 (Persero) Yogyakarta sebagai berikut:

Gambar 2.1:
Struktur Organisasi PT Angkasa Pura 1 (Persero) Yogyakarta



(Sumber : PT Angkasa Pura I (Persero) Yogyakarta)

B. Café Horizon

Café Horizon merupakan salah satu jenis usaha berupa restoran yang ada di Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta. Usaha ini berada di bawah naungan CV Metro yang ada di Kota Solo dan mulai menyewa lahan sekitar tahun 2000-an. Selain Café Horizon, jenis usaha lain yang dinaungi oleh CV Metro adalah Es Teller 88 yang berada di dekat area parkir bandara dan juga Malioboro Lounge yang ada di dalam Ruang Tunggu Keberangkatan Terminal A.

Café Horizon sendiri memiliki luas lahan kurang lebih 10 x 8 meter, dengan jumlah pegawai 27 orang yang terdiri dari 5 laki-laki dan 22 perempuan. Para

karyawan ini terbagi dalam dua *shift* dan bekerja di Es Teller 88 serta Malioboro Lounge. Waktu operasional usaha ini sendiri dimulai dari pukul 05.00 WIB sampai dengan 21.00 WIB dengan omzet usaha Rp.3.500.000,00 sampai dengan Rp.4.000.000,00 per hari.

Gambar 2.2:
Tampak Dalam Café Horizon



(Sumber: Dokumentasi Peneliti, tanggal 29 Agustus 2019)

Gambar 2.3:
Tampak Luar Café Horizon



(Sumber: Dokumentasi Peneliti, tanggal 24 September 2019)

C. Taksi Rajawali

Taksi Rajawali merupakan salah satu moda transportasi darat jenis taksi yang beroperasi secara resmi di Yogyakarta. Taksi Rajawali sendiri berada di bawah naungan Primer Koperasi Angkatan Udara (PRIMKOPAU) II Lanud Adisutjipto yang ada di Jl. Janti No 82, Karang Janbe, Banguntapan, Kec. Banguntapan, Bantul DIY. Sebagai salah satu taksi resmi di Yogyakarta, Taksi Rajawali mulai menyewa lahan di Bandara Internasional Adisutjipto Yogyakarta sekitar tahun 1997 dan memiliki luas usaha sekitar 2 meter persegi. Waktu operasional usaha ini yaitu mengikuti waktu operasional yang ada di bandara mulai dari awal hingga akhir penerbangan. Setiap bulannya Taksi Rajawali memiliki omzet sekitar Rp.32.000.000,00 dan memiliki 13 karyawan di bandara khusus untuk pengelolaan taksi.

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan pada saat penelitian terdapat Visi yang dijunjung oleh PRIMKOPAU II Lanud Adisutjipto yaitu:

“Sejahtera Bersama”

Kemudian Misi yang dijunjung adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan serta keterampilan para pengurus, karyawan dan anggota sesuai kebutuhan dan aktifitasnya.
2. Menyelenggarakan dan mengembangkan berbagai unit usaha dan ekonomi kreatif yang menguntungkan untuk kesejahteraan anggota dan karyawan.
3. Menyelenggarakan berbagai kegiatan dan memfasilitasi serta memberikan bantuan untuk pemenuhan kebutuhan sosial anggota dan karyawan serta masyarakat lingkungan.

D. Minimarket ER Grab & Go

Minimarket ER Grab & Go merupakan jenis usaha minimarket yang menyediakan beragam makanan instant. Toko ini berlokasi di *lobby* Terminal A tepatnya dekat dengan area Kedatangan Domestik dengan luas lahan 3 x 6 meter. Usaha ini berada di bawah naungan CV ERINDA di mana kantor pusatnya beralamat di Gedongan, Sinduadi, Mlati, Sleman Yogyakarta. Jenis usaha ini merupakan jenis usaha gabungan antara INTIMART dengan CV ERINDA dan diteruskan ke PT Angkasa Pura 1 (Persero) Yogyakarta. Minimarket ini mulai

menyewa lahan di bandara pada tahun 2017 dan memiliki jumlah pegawai 5 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 2 perempuan. Waktu operasional minimarket ini dimulai pada pukul 05.00 WIB sampai dengan 22.00 WIB dengan omzet usaha sekitar Rp. 150.000.000,00 per bulan.

Gambar 2.4:
Tampilan Depan Minimarket ER Grab & Go



(Sumber: Dokumentasi Peneliti, tanggal 24 September 2019)

Gambar 2.5:
Tampilan Produk-Produk dalam Minimarket ER Grab & Go



(Sumber: Dokumentasi Peneliti, tanggal 24 September 2019)